BAB II. OBJEK WISATA CADAS GANTUNG DAN OPINI MASYARAKAT

II.1 Pariwisata

Pariwisata adalah melakukan kegiatan perjalanan ke tempat wisata yang bertujuan untuk melepas semua kegiatan sehari – hari untuk bersenang - senang. James J.Spillane (1991) menjelaskan "Pariwisata merupakan suatu kegiatan untuk melakukan perjalanan yang bertujuan untuk mendapatkan kenikmatan, mencari kepuasan, mengetahui sesuatu, memperbaiki kesehatan, menikmati olahraga atau istirahat, menunaikan tugas, berziarah dan tujuan lainnya." Sehubung dengan kutipan di atas pariwisata bisa dikatakan suatu kegiatan yang meluangkan waktu untuk mendapatkan kenikmatan, kepuasan, untuk mendapat kesenangan dari kesibukan sehari - hari.

Pariwisata merupakan aktivitas, pelayanan dan produk hasil industri pariwisata yang mampu menciptakan pengalaman dan perjalanan bagi wisatawan. McIntosh (1995) menjelaskan " *a composite of activities , services and idustries that deliver a travel experience: transportation, accomodation, eating and drinking establishment, shops, entertainment, activity, and other hospitality service available for individuals or group that are away from home*".

Arti kata pariwisata berasal dari dua suku kata, yaitu "pari" dan "wisata". "Pari" berarti banyak, berkali-kali dan berputar-putar , sedangkan "wisata" berarti perjalanan atau bepergian. Sehingga pariwisata berarti perjalanan atau bepergian yang dilakukan berkali-kali atau berkeliling. Pariwisata adalah padanan kata untuk istilah tourism dalam bahasa Inggris.

II.1.2 Jenis – Jenis Parawisata

Parawisata memliliki berbagai macam jenis yang beragam berdasarkan apa yang terdapat dilokasi wisata. Menurut Njoman (1967), "Pariwisata dapat dibedakan menurut motif wisatawan untuk mengunjungi suatu tempat" (h.20). Jenis-jenis pariwisata tersebut adalah sebagai berikut.

1. Wisata Budaya

Wisata budaya yaitu perjalanan wisata dengan mengunjungi tempat yang memiliki kegiatan-kegiatan budaya. Dengan mempelajari keadaan, kebiasaan adat istiadat, cara hidup, budaya dan seni. Seiring perjalanan serupa ini disatukan dengan kesempatan–kesempatan mengambil bagian dalam kegiatan–kegiatan budaya, seperti eksposisi seni (seni tari, seni drama, seni musik, dan seni suara), atau kegiatan yang bermotif kesejarahan dan sebagainya.

2. Wisata Alam

Wisata alam adalah perjalanan yang di lakukan untuk menikmati keindahan alam yang terdapat di objek wisata. Dalam bentuk kegiatan rekreasi, dan pariwisata yang memanfaatkan potensi sumberdaya alam. Baik dalam keadaan alami maupun setelah ada usaha budidaya. Sehingga memungkinkan wisatawan memperoleh kesegaran jasmaniah dan rohaniah, men-dapatkan pengetahuan dan pengalaman serta menumbuhkan inspirasi dan cinta terhadap alam.

3. Wisata Buru

Jenis wisata ini dilakukan oleh masyarakat yang mempunyai ke ahlian untuk berburu, dalam hal ini berburu hewan yang ada di alam sekitar. Wisata berburu banyak dilakukan dibeberapa negara yang memang memiliki daerah atau hutan tempat berburu yang disetujui oleh pemerintah.

4. Wisata Ziarah

Wisata ziarah erat kaitannya dengan agama, sejarah, adat istiadat dan kepercayaan umat atau kelompok dalam masyarakat. Wisata ziarah dilakukan oleh perorangan atau rombongan ke tempat–tempat suci, ke makam–makam tokoh besar yang berpengaruh terhadap agama, sejarah, maupun adat istiadat. Wisata ziarah ini untuk mengingatkan dan mendoakan yang telah meninggal dunia. Namun ada juga yang dihubungkan dengan niat atau hasrat sang wisatawan untuk memperoleh restu, kekuatan batin, keteguhan iman dan banyak juga yang bertujuan memperoleh berkah dan kekayaan melimpah.

II.2 Objek Wisata Cadas Gantung

Cadas Gantung merupakan objek wisata alam yang baru di daerah Majalengka Jawa Barat. Disebut Cadas Gantung karena terdapat bebatuan yang cukup besar yang menonjol ke arah jurang bukit Sangyang Dora, ini sebabnya disebut Cadas Gantung, karena adanya bebatuan yang seakan-akan menggantung di tepi jurang.

Pesona keindahan alam yang menarik, membuat wisata Cadas Gantung menjadi populer saat ini dikalangan masyarakat lokal. Destinasi di puncak bukit ini memang tidak mudah untuk dijangkau, pengunjung harus berusaha dengan keras untuk bisa mencapai Cadas Gantung.



Gambar II.1 Cadas Gantung
Sumber: Dokumen pribadi (2016)

II.2.1 Profil Objek Wisata Cadas Gantung

Objek wisata Cadas Gantung bertempat di Desa Mirat Kecamatan Leuwimunding Kabupaten Majalengka. Cadas Gantung berada di kaki gunung atau bukit Sanghyang Dora, bagian dari pegunungan kromong yang menjadi batas alam antara Kabupaten Majalengka dan Kabupaten Cirebon. Cadas Gantung memiliki luas wilayah 4.5 hektar.

Wisata Cadas Gantung termasuk wisata cagar alam yang menarik wisatawan akan keindahan alam, kesegaran hawa udara di pegunungan. Sebelum menjadi objek wisata, pada tahun 2014 Cadas Gantung merupakan tanaman warga. Adanya komunitas karang taruna yang suka berkemah di tempat tersebut lalu dibagikan lewat jejaring sosial membuat masyarakat ingin mengetahui Cadas Gantung, kemudian masyarakat mulai mengunjungi Cadas Gantung tanpa diminta bayaran tiket masuk dan mencapai 100 hingga 200 orang pengunjung. Banyaknya masyarakat sekitar yang mengunjungi Cadas Gantung, Pemerintah Desa melaporkan kepada Perum Perhutani untuk menjadikan Cadas Gantung menjadi objek wisata. Setelah menanggapi laporan dari pemerintah Desa, Perum Perhutani memberikan ijin untuk dikelola oleh Perum Perhutani.

Pada tanggal 23 bulan Februari 2016 Cadas Gantung resmi menjadi objek wisata yang di kelola oleh Perum Perhutani. Sarana dan prasarana mulai dibangun untuk memudahkan wisatawan mencapai objek wisata Cadas Gantung.

II.2.2 Fasilitas Objek Wisata Cadas Gantung

Walaupun objek wisata yang masih baru, akan tetapi fasilitas sarana dan prasana di objek wisata Cadas Gantung sudah cukup memadai. Toilet dan mushola sudah tersedia. Bagi pengunjung yang membawa kendaraan sudah terdapat juga lahan parkir untuk menyimpan kendaraanya.



Gambar II.2 Tempat parkir
Sumber: Dokumen pribadi (2016)

Walaupun tempat parkir di objek wisata Cadas Gantung masih belum ideal. Tetapi wisatawan dapat menyimpan kendaraannya di tempat yang sudah di sediakan dan melanjutkan perjalanan dengan berjalan kaki ke objek wisata Cadas Gantung.



Gambar II.3 Mushola
Sumber: Dokumen pribadi (2016)

Bagi wisatawan yang beragama muslim, di objek wisata Cadas Gantung sudah tersedia mushola untuk wisatawan yang akan menjalankan ibadah shalat.

Agar pengunjung bisa bersantai melihat pemandangan, pengelola menyediakan gazebo agar wisatawan bisa menikmati keindahan yang terdapat di Cadas Gantung. Selain melihat pemandangan terkadang wisatawan memanfaatkan gazebo untuk melakukan makan bersama keluarga.



Gambar II.4 Gazebo
Sumber: Dokumen pribadi (2016)

Loket tiket masuk terdapat di depan sebelum memasuki objek wisata Cadas Gantung, pengunjung akan diminta untuk membeli tiket sebelum masuk ke objek wisata Cadas Gantung.



Gambar II.5 Loket Tiket Masuk
Sumber: Dokumen pribadi (2016)

II.2.3 Tiket masuk Objek Wisata Cadas Gantung

Pada tanggal 23 bulan Februari 2016 Cadas Gantung resmi menjadi objek wisata dan dikenakan biaya tiket masuk sebesar Rp.3000,- . Pada hari raya idul fitri tiket masuk ke objek wisata Cadas Gantung mengalami kenaikan menjadi Rp.5000,- dan untuk saat ini tiket masuk ke objek wisata Cadas Gantung menjadi Rp.8000,- untuk parkir di kelola oleh warga sekitar.



Gambar II.6 Tiket Parkir Cadas Gantung
Sumber: Dokumen pribadi (2016)

Untuk tiket parkir kendaraan roda 2 wisatawan dikenakan biaya Rp. 3000,- sedangkan untuk kendaraan roda 4 dikenakan biaya parkir sebesar Rp. 5.000,-



Gambar II.7 Tiket Masuk Cadas Gantung
Sumber: Dokumen pribadi (2016)

Tiket masuk objek wisata Cadas Gantung dikelola oleh Perum Perhutani KPH Majalengka. Tiket masuk berlaku mulai dari umur lima tahun keatas. Untuk memasuki Cadas Gantung dikanakan biaya tiket masuk Rp. 8.000,-



Gambar II.8 Wahana Tiket Gazebo Cadas Gantung
Sumber: Dokumen pribadi (2016)

Di objek wisata Cadas Gantung terdapat gazebo untuk melihat pemandangan di sekitar Cadas Gantung. Wisatawan dikenakan tiket untuk memasuki wahana gazebo Rp.3.000,-.

II.2.4 Waktu Operasional Objek Wisata Cadas Gantung

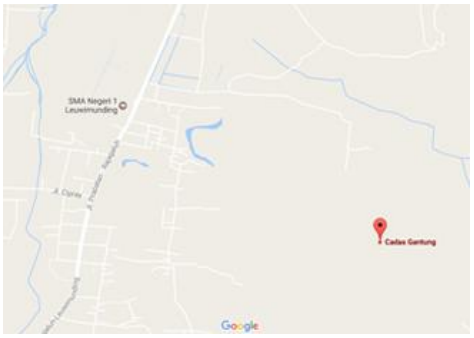
Waktu operasional objek wisata Cadas Gantung ini mulai pukul 07.00 WIB hingga pukul 17.00 WIB. Apabila cuaca tidak mendukung objek wisata Cadas Gantung bisa tutup lebih awal.

Table II.1 Jam Operasional Cadas Gantung
Sumber : Pengelola Objek Wisata Cadas Gantung

No	Hari	Jam Oprasional
1	Senin	7.00 Wib – 17.00 Wib*
2	Selasa	7.00 Wib – 17.00 Wib*
3	Rabu	7.00 Wib – 17.00 Wib*
4	Kamis	7.00 Wib – 17.00 Wib*
5	Jumat	7.00 Wib – 17.00 Wib*
6	Saptu	7.00 Wib – 18.00 Wib*
7	Minggu	7.00 Wib – 18.00 Wib*

II.2.5 Akses Menuju Objek Wisata Cadas Gantung

Akses jalan ke Cadas Gantung dari pusat Kota Leuwimunding berjarak 1 km, menempuh waktu 10 menit perjalanan. Akan tetapi kendaraan tidak bisa langsung menuju ke tempat objek wisata Cadas Gantung, kendaraan di simpan di tempat parkir dan wisatawan melanjutkan perjalanan dengan berjalan kaki. Dari tempat parkir menuju ke tempat objek wisata Cadas Gantung berjarak 100 meter.



Gambar II.9 Peta Cadas Gantung
Sumber : googlemaps.com (Diakses pada 13/12/2016)

Objek wisata Cadas Gantung berjarak 1km dari pusat kota. Namun akses jalan yang belum memadai dan tidak adanya sistem tanda yang baik membuat masyarakat masih belum mengetahui lokasi Cadas Gantung.



Gambar II.10 Jalan Akses ke Cadas Gantung
Sumber: Dokumen pribadi (2016)

Jalan menuju objek wisata Cadas Gantung masih belum memadai. Wisatawan harus berusaha dengan keras untuk bisa mencapai Cadas Gantung. Petunjuk arah dan peta lokasi yang belum tersedia, membuat wisatawan seringkali kebingungan ketika menjelajahi objek wisata Cadas Gantung.

II.2.6 Jumlah pengunjung objek wisata Cadas Gantung



Bagan II.1 Jumlah Pengunjung Objek Wisata Cadas Gantung
Sumber : Dokumen Pribadi

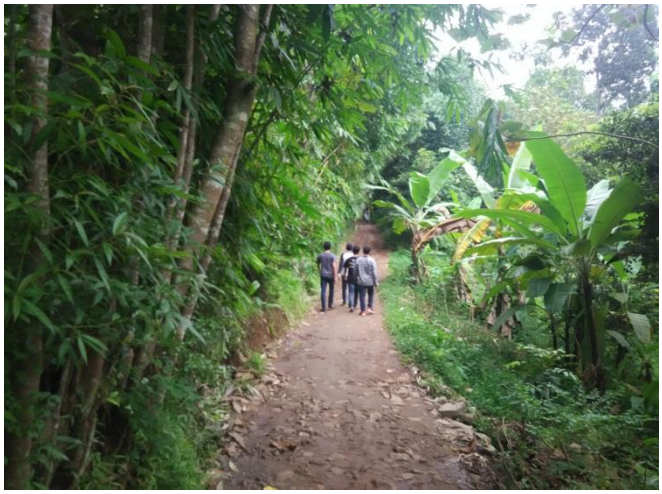
Jumlah pengunjung di objek wisata Cadas Gantung tidak menentu tergantung pada hari libur maupun cuaca.

II.3 Analisis

Untuk menganalisis rumusan masalah dilakukan beberapa studi untuk mendapatkan data tentang permasalahan yang ada di objek wisata Cadas Gantung.

II.3.1 Studi Observasi

Untuk mendapatkan data – data mengenai objek wisata Cadas Gantung, pada tanggal 4 Desember 2016 dilakukan observasi di objek wisata Cadas Gantung yang terletak di Desa Mirat, Kecamatan Leuwimunding, Kabupaten Majalengka. Dalam observasi tersebut peneliti meneliti tentang akses jalan menuju objek wisata Cadas Gantung.

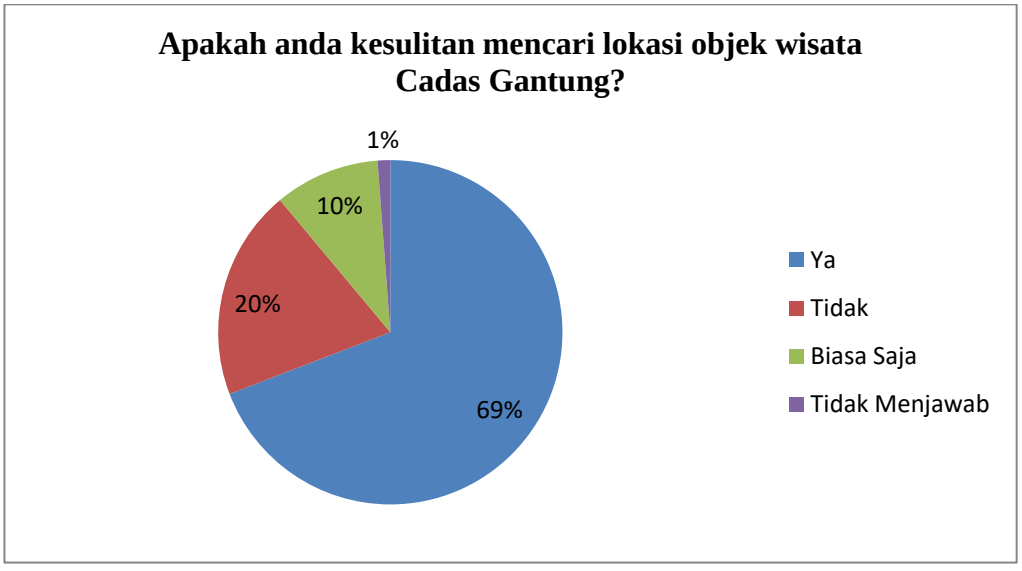


Gambar II.11 Jalan Akses ke Cadas Gantung
Sumber: Dokumen pribadi (2016)

Pada gambar diatas bisa disimpulkan bahwa, di objek wisata Cadas Gantung tidak tersedia sistem tanda yang dapat membantu wisatawan mengakses serta menjelajahi objek wisata Cadas Gantung. Hal ini menyebabkan wisatawan kesulitan saat menjelajahi objek wisata Cadas Gantung, sering kali wisatawan tersesaat.

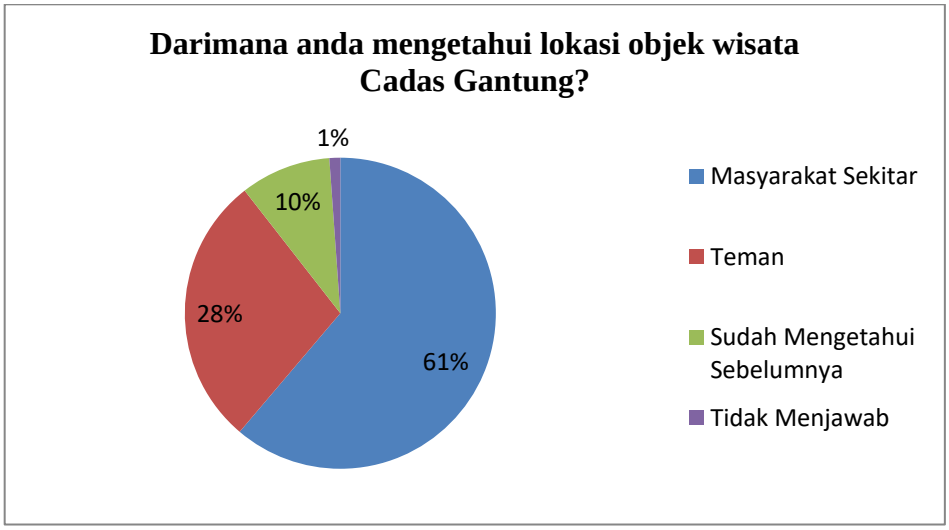
II.3.2 Studi Kuesioner

Studi Kuesioner dilakukan untuk mendapatkan data – data mengenai pendapat dari wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Cadas Gantung.



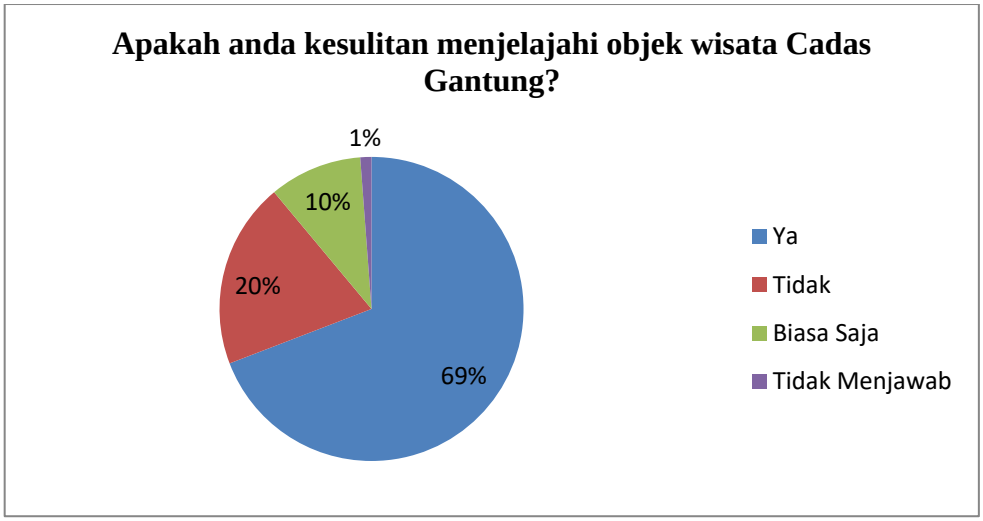
Bagan II.1 Hasil Kuesioner Objek Wisata Cadas Gantung
Sumber : Dokumen Pribadi

Dari hasil tersebut 69% menjawab “Ya” , 20% menjawab “Tidak” , 10% menjawab “Biasa Saja” sedangkan 1% tidak menjawab. Pada bagan di atas bisa disimpulkan bahwa wisatawan kesulitan mencari lokasi objek wisata Cadas Gantung.



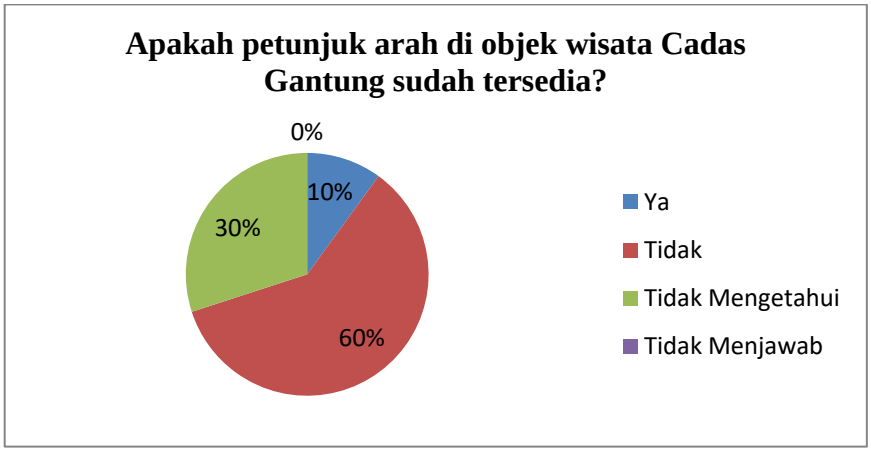
Bagan II.2 Hasil Kuesioner Objek Wisata Cadas Gantung
Sumber : Dokumen Pribadi

Dari hasil tersebut 61% menjawab “Masyarakat Sekitar” , 28% menjawab “Teman” , 10% menjawab “Sudah Mengetahui Sebelumnya” sedangkan 1% tidak menjawab. Pada bagan di atas bisa disimpulkan bahwa umumnya wisatawan mengetahui lokasi objek wisata Cadas Gantung dengan bertanya kepada masyarakat sekitar.



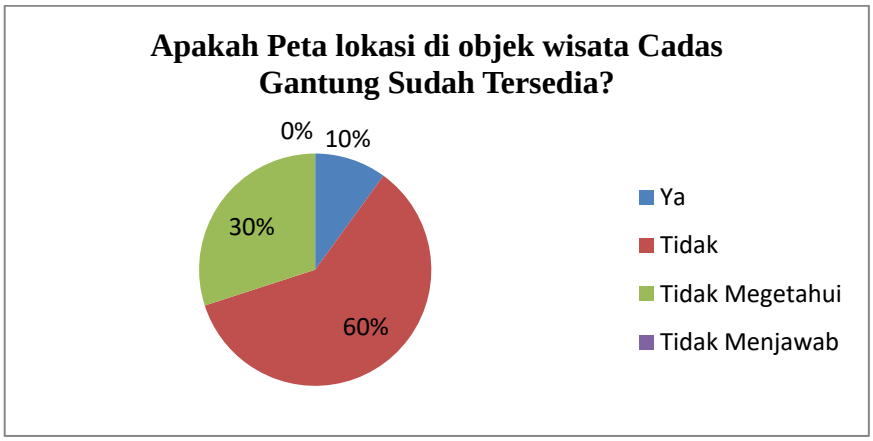
Bagan II.3 Hasil Kuesioner Objek Wisata Cadas Gantung
Sumber : Dokumen Pribadi

Dari hasil tersebut 69% menjawab “Ya” , 20% menjawab “Tidak” , 10% menjawab “Biasa Saja” sedangkan 1% tidak menjawab. Pada bagan di atas bisa disimpulkan bahwa umumnya wisatawan kesulitan saat menjelajahi objek wisata Cadas Gantung. Sering kali wisatawan tersesat saat mejelajahi objek wisata Cadas Gantung.



Bagan II.4 Hasil Kuesioner Objek Wisata Cadas Gantung
Sumber : Dokumen Pribadi

Dari hasil tersebut 60% menjawab “tidak” , 30% menjawab “Tidak Mengetahui” , 10% menjawab “Ya” . Pada bagan di atas bisa disimpulkan, bahwa umumnya wisatawan menyatakan di objek wisata Cadas Gantung tidak tersedia petunjuk arah. Sehingga wisatawan kesulitan akan mencapai serta menjelajahi objek wisata Cadas Gantung.



Bagan II.5 Hasil Kuesioner Objek Wisata Cadas Gantung
Sumber : Dokumen Pribadi

Dari hasil tersebut 60% menjawab “Tidak” , 30% menjawab “Tidak Mengetahui”, 10% menjawab “Ya” . Pada bagan di atas bisa disimpulkan, bahwa umumnya wisatawan menyatakan di objek wisata Cadas Gantung tidak tersedia peta lokasi. Sehingga wisatawan kesulitan akan mencapai serta menjelajahi objek wisata Cadas Gantung.

II.4 Resume

Dari hasil penelitian di atas dapat di simpulkan beberapa poin penting yang terdapat di objek wisata Cadas Gantung. Diantaranya :

- Objek wisata Cadas Gantung merupakan objek wisata baru yang terletak di Desa Mirat, Kecamatan Leuwimunding, Kabupaten Majalengka, Provinsi Jawa Barat.
- Objek wisata Cadas Gantung merupakan jenis pariwisata alam.
- Objek wisata Cadas Gantung dikelola oleh Perum Perhutani.
- Calon wisatawan yang akan berkunjung ke objek wisata Cadas Gantung kesulitan mengetahui lokasi.
- Wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Cadas Gantung sering kali harus menanyakan lokasi kepada masyarakat sekitar.
- Wisatawan kesulitan akan menjelajahi objek wisata Cadas Gantung.

II.5 Solusi Perancangan

Dengan adanya permasalahan – permasalahan dengan data – data yang sudah dibahas di atas, maka solusi perancangan dari permasalahan ini adalah membuat sistem tanda yang dapat menginformasikan tentang objek wisata Cadas Gantung Majalengka. Sehingga diharapkan dengan adanya sistem tanda yang baik dapat membantu wisatawan untuk mengakses serta menjelajahi objek wisata Cadas Gantung.